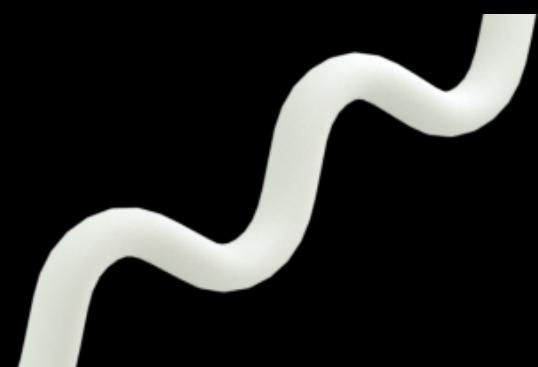


HAKEKAT RUANG LINGKUP PENELITIAN KOMUNIKASI

DR. DESY MISNAWATI.M.I.KOM

Apa itu komunikasi??

Ilmu komunikasi adalah pengetahuan tentang peristiwa komunikasi yang diperoleh melalui suatu penelitian tentang sistem, proses dan pengaruhnya yang dilakukan secara rasional dan sistematis, serta kebenarannya dapat di uji dan digeneralisasikan. Sementara itu, teori komunikasi menunjuk pada konseptualisasi atau penjelasan serta logis mengenai fenomena peristiwa komunikasi dalam kehidupan manusia.



LINGKUNGAN

SOSIAL

PROSES

SIMBOL

MAKNA

Istilah Penting Komunikasi

Ilmu Komunikasi???

Ilmu Komunikasi???

3 Hal Penting dalam Ilmu Komunikasi

Objek pengamatan yang jadi fokus perhatian dalam ilmu komunikasi adalah produksi, proses dan pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang dalam konteks kehidupan manusia.

Ilmu komunikasi bersifat ilmiah (scientific) dalam arti teori-teori komunikasi harus berlaku umum.

Ilmu komunikasi bertujuan menjelaskan fenomena sosial yang berkaitan dengan produksi, proses dan pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang.

Metode Riset /Penelitian

- Metode dalam dalam bahasa Inggris “method” berasal dari bahasa Yunani “methodos” berarti rangkaian yang sistematis dan yang merujuk kepada tata cara yang sudah dibina berdasarkan rencana yang pasti, mapan dan logis.
- Penelitian: dalam bahasa Inggris “research” berarti re=lagi dan search=mencari



CARA MENGETAHUI DAN MENJELASKAN FENOMENA

01

Metode keteguhan

berpegang teguh pada pendapat
yang diyakini sejak lama

02

Metode otoritas

Pkebenaran dari pernyataan ahli

03

Metode intuisi

keyakinan kita

04

Metode ilmiah

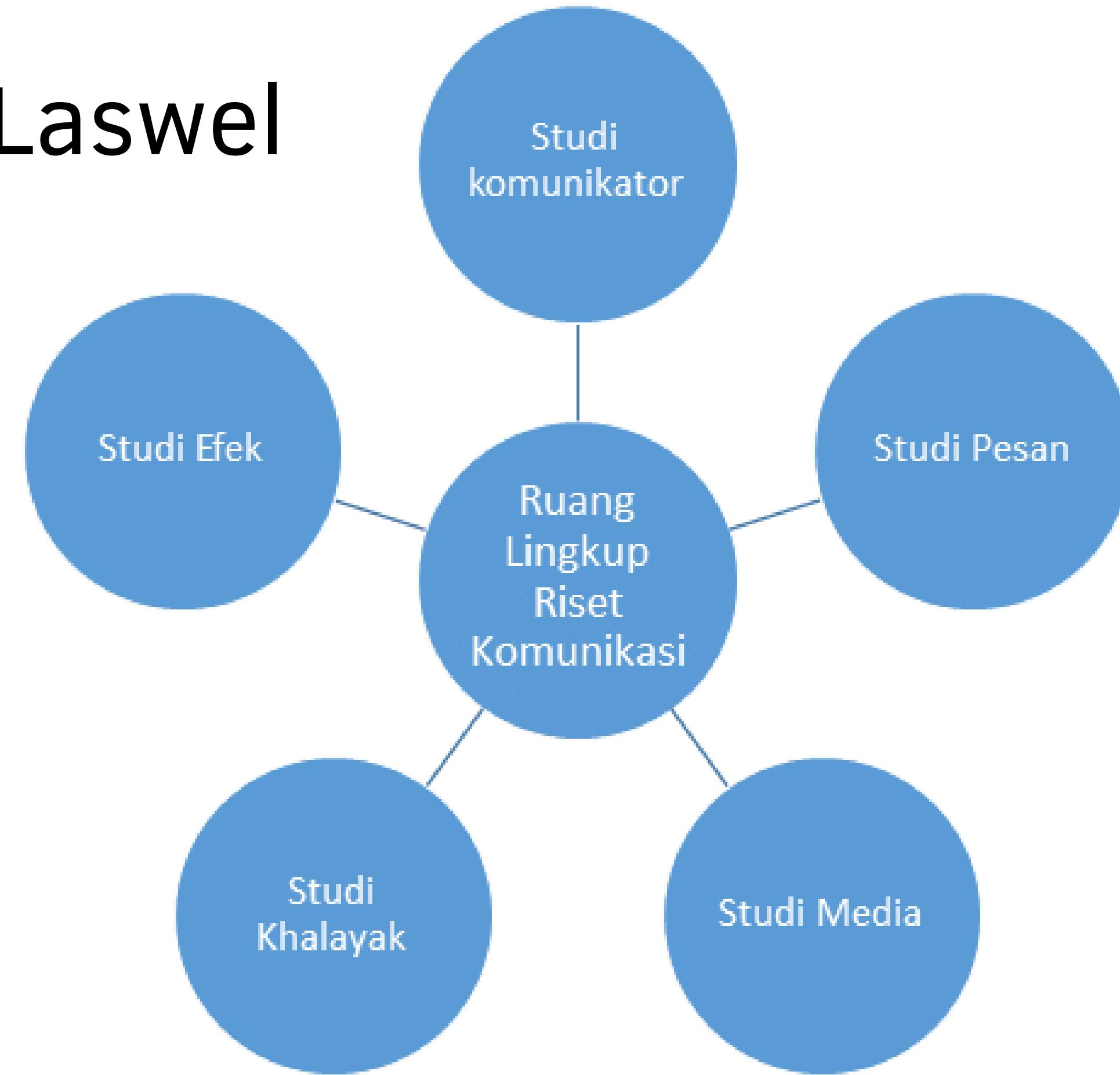
berdasarkan ilmu

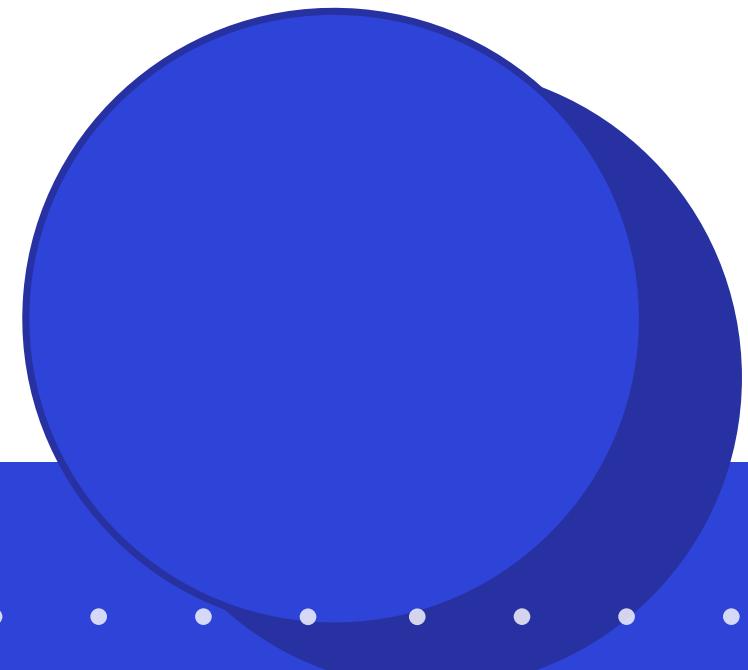
Tujuan Penelitian



- **Menemukan hubungan di antara fenomena melalui analisis yang akurat dan sistematis terhadap data empiris.**
- **Menjelaskan suatu fakta dan memahami hubungan antar fakta.**
- **Upaya mengungkap realitas untuk mencari kebenaran secara objektif, empiris, sistematis dan terorganisir.**

Harold D Laswel

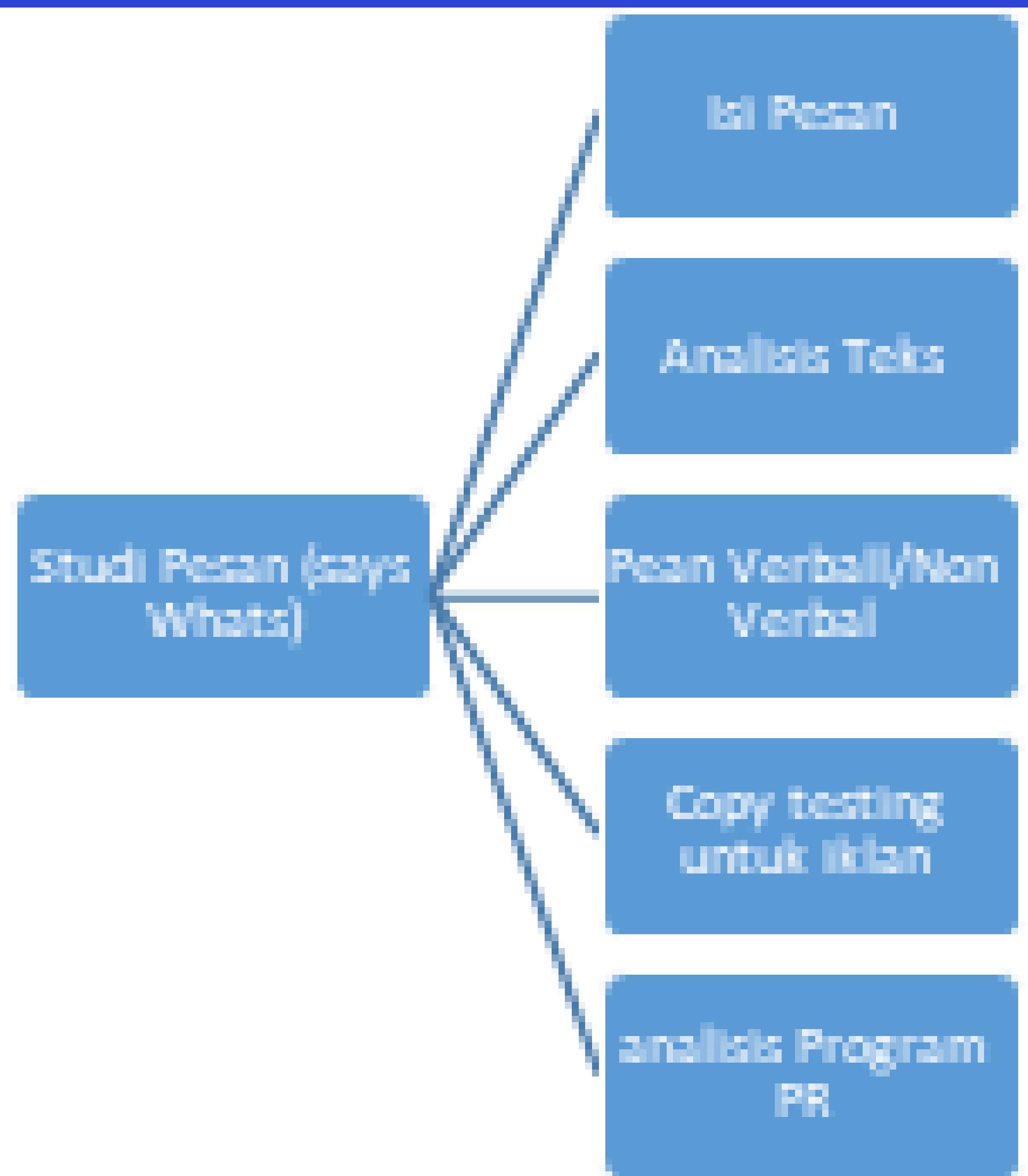




Studi
Komunikator
(Who)

INDIVIDU

INSTUSI



Studi Media (In
Which Chanel)

Media

Proses
Pembuatan Berita

Redaksi

Manajemen
Media

STUDI KHALAYAK (TO WHOM) : OPINI, PROFIL, USE & GRATIFICATIONS, AGENDA SETTING, FGD DLL.

Masalah dalam penelitian

- Masalah yaitu penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi.(Stonner 1982 :257)
- Masalah yaitu suatu keadaan atau kondisi yang tidak menyenangkan bagiseseorang, tetapi belum tentu bagi orang lain.

Ruang Lingkup Riset Komunikasi



Muncul bentuk-bentuk komunikasi:
komunikasi antarpersonal
komunikasi organisasi, dst.



Komunikasi Intrapribad



Komunikasi Antarpribadi



Komunikasi Kelompok



Komunikasi Publik



KOmunikasi Massa



KOmunikasi Antarbudaya

Kajian Konteks Komunikasi



BIDANG KOMUNIKASI BERDASARKAN KATEGORI JENIS MUATAN PESAN.



KOMUNIKASI
KELUARGA (FAMILY
COMMUNICATION)



KOMUNIKASI
KESEHATAN (HEALTH
COMMUNICATION)



KOMUNIKASI SOSIAL
(SOCIAL COMMUNICATION)



KOMUNIKASI BISNIS
(BUSINESS COMMUNICATION)



KOMUNIKASI INTERNASIONAL
(INTERNATIONAL
COMMUNICATION)



KOMUNIKASI POLITIK
(POLITICAL COMMUNICATION)

ELEMEN RISET

- 01 KONSEP
- 02 KONSTRUKSI TEORI
- 03 VARIABEL
- 04 HIPOTESIS
- 05 DATA

MACAM PENELITIAN

01

Penelitian kuantitatif

Metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik bersifat kausalitas dan generalisasi

02

Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang/human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bahan teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis situasi sosial yg diteliti menjadilebih jelas dan bermakna

SIFAT REALITAS

KUANTITATIF

- Kongkrit
- dapat dilihat oleh panca indera
- dapat dikategorikan, dapat dipecah-pecah
- Tidak berubah dan dapat diverifikasi

KUALITATIF

- Objek tidak dapat dipecah-pecah
- Realitas dinamis
- Hasil konstruksi pikiran
- Holistik
- Realitas dibalik apa yang tampak



HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

KUANTITATIF

- Mencari Hubungan sebab dan akibat
- ada variabel independen dan dependen

KUALITATIF

- Lebih bersifat interaksi
- Mutli interaksi diantara variabel





KUANTITATIF

Mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan

ASPEK MAKSUD

KUALITATIF

Membuat deskripsi objektif tentang fenomena terbatas dan menentukan apakah fenomena dapat dikontrol melalui beberapa intervensi

ASPEK TUJUAN

KUANTITATIF

- Menjelaskan, meramalkan, dan / atau mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik.
- Data tersebut digunakan sebagai acuan yang valid dan reliable untuk menentukan sebuah keputusan

KUANTITATIF

- Memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam
- Pemahaman ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran permasalahan secara lebih komprehensif

ASPEK PENDEKATAN

KUANTITATIF

Berasumsi bahwa 'subject matter' suatu ilmu sosial adalah amat berbeda dengan 'subject matter' dari ilmu fisik / alamiah dan mempersyaratkan tujuan yang berbeda untuk inquiry dan seperangkat metode penyelidikan yang berbeda. Induktif, berisi nilai (subyektif), holistik, dan berorientasi proses

KUALITATIF

Menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran obyektif dan analisis numerikals.

ASPEK ASUMSI

KUANTITATIF

Berasumsi bahwa tujuan dan metode ilmu sosial adalah sama dengan ilmu fisik / alamiah dengan jalan mencari teori yang dites atau dikonfirmasikan yang menjelaskan fenomena. Deduktif, bebas-nilai (objektif), terfokus, dan berorientasi - tujuan

KUALITATIF

Perilaku terikat konteks dimana hal itu terjadi dan kenyataan sosial tidak bisa direduksi menjadi variabel - variabel sama dengan kenyataan fisik. Berupaya mencari pemahaman tentang kenyataan dari segi perspektif 'orang dalam', menerima subjektivitas dari peneliti dan pemeran - serta

ASPEK MODEL PENJELASAN

KUANTITATIF

Penemuan 'fakta' sosial tidak berasal dari persepsi subjektif dan terpisah dari konteks

KUALITATIF

Upaya generalisasi tidak dikenal karena perilaku manusia selalu terikat konteks dan harus diinterpretasikan kasus per kasus

ASPEK NILAI

KUANTITATIF

Bergantung pada model penjelasan hipotetico-deductive, dengan memulai dari teori darimana hipotesis ditarik dan dites dengan menggunakan prosedur yang ditentukan terlebih dahulu

KUALITATIF

Berargumentasi bahwa peneliti senantiasa terikat nilai dan peneliti harus eksplisit tentang peranan bahwa nilai memegang peranan dalam suatu studi. Beranggapan bahwa nilai merupakan sesuatu pilihan yang inheren dalam ; masalah yang harus diselidiki, metode yang harus diteliti, cara untuk menginterpretasi dan konteks dimana studi itu berada

ASPEK ALASAN INDUKTIF – MELAKUKAN PENGAMATAN DAN MENARIK KESIMPULAN.

KUANTITATIF

Menerima nilai peneliti dapat berperan dalam permasalahan yang sedang diteliti, tetapi penelitian itu sendiri harus bebas nilai dengan prosedur khusus yang dirancang untuk mengisolasi dan mengeluarkan unsur – unsur subjektif dan mencari kenyataan objektif.

KUALITATIF

Induktif – melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Pengamatan dari hal – hal empiris dan observasi inderawi

ASPEK GENERALISASI

Kuantitatif

Berasumsi bahwa setiap individu, budaya, latar adalah unik dan penting untuk mengapresiasi keunikan; generalisasi bergantung pada konteks

Kualitatif

Deduktif – deduksi dari teori – teori tentang apa yang akan diamati

ASPEK HUBUNGAN PENELITI DENGAN SUBJEK

Kuantitatif

PBerasumsi bahwa cara ini dapat menemukan 'hukum' yang menambah pada prediksi yang dapat dipercaya dan pada kontrol tentang kenyataan/fenomena. Mencari keteraturan dalam sampel individu; analisis statistik

Kualitatif

Peneliti secara aktif berinteraksi secara pribadi. Proses pengumpulan data dapat diubah dan hal itu bergantung pada situasi. Peneliti bebas menggunakan intuisi dan dapat memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan atau bagaimana melakukan pengamatan. Individu yang diteliti, dapat diberi kesempatan agar secara sukarela mengajukan gagasan dan berpartisipasi dalam analisis data

ASPEK NILAI ORIENTASI

Kuantitatif

Tujuan peneliti adalah objektivitas; berusaha memelihara pandangan pribadi, kepercayaan, 'biases' dari pengaruh pengumpulan data dan analisis proses. Melibatkan interaksi minimal dan jika interaksi diperlukan (wawancara) lalu berusaha membakukan proses. Peranan sampel dalam studi adalah pasif.

Kualitatif

Mempercayai bahwa seluruh kegiatan penelitian terikat nilai. Tidak menghindari isu nilai, nilai pribadi dinyatakan secara terbuka dan mencoba memperagakan nilai yang terikat pada konteks.

ASPEK METODE

Kuantitatif

Terstruktur, formal, ditentukan terlebih dahulu, tidak luwes, dijabarkan secara rinci terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan

Kualitatif

Historikal, etnografis dan studi kasus

ASPEK HIPOTESIS

KUANTITATIF

- Deskripsi
- korelasional
- Kausal
- eksperimern

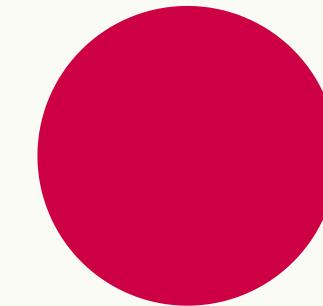
KUALITATIF

Cenderung untuk mencari dan menemukan dan menyimpulkan hipotesis. Hipotesis dilihat sebagai sesuatu yang tentatif, berkembang dan didasarkan pada sesuatu studi tertentu

ASPEK STRATEGI PENGUMPULAN DATA

KUALITATIF

Pengumpulan dokumen, pengamatan berperanserta (participant observation), wawancara tidak terstruktur dan informal, mencatat data dalam catatan lapangan secara intensif, menilai artefak



KUANTITATIF

Numerik, variabel dioperasionalkan, kode dikuantifikasikan, statistikal, dihitung dan diadakan pengukuran

Aspek Kriteria

KUANTITATIF

- Validitas internal-bagaimana kebenaran ditemukan. Validitas eksternal - bagaimana penerapan temuan - temuan pada latar lainnya.
- Objektivitas, bagaimana seharusnya kita dapat diyakinkan bahwa temuan - temuan adalah reflektif dari subjek daripada hasil 'biases' para peneliti.

KUALITATIF

- Kredibilitas - penelitian dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa subjek itu secara secukupnya diperoleh dan diuraikan.
- Keteralihan- beban untuk memaparkan penerapan temuan - temuan pada latar lainnya tergantung pada peneliti yang harus mengadakan 'uraian rinci' tentang keadaan latar untuk keperluan penerapan.